

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

The Effect Of Profitability, Leverage And Accounting Contributions On The Disclosure Of Sustainability Reports In Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2020-2022 Period

Tasya Maliska ¹⁾; Slamet Wiyodo ²⁾
^{1,2) Universitas Trisakti}

Email: ¹⁾ maliskatasya22@gmail.com ; ²⁾ slametwi@trisakti.ac.id

How to Cite :

Maliska, T., Wiyodo, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Islam, Akuntansi, dan Manajemen*. 1(1). DOI:

ARTICLE HISTORY

Received [20 September 2024]

Revised [23 Oktober 2024]

Accepted [25 Oktober 2024]

KEYWORDS

Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Sustainability Report.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap pengungkapan *Sustainability Reporting* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sehingga memperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Sustainability Reporting* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 sementara *Leverage* dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Reporting* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the effect of Profitability, Leverage, and Liquidity on the disclosure of Sustainability Reporting in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period. The sample selection method used in this study was purposive sampling in order to obtain a sample of 35 companies that met the criteria. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis technique. The results in this study indicate that Profitability has a positive effect on the disclosure of Sustainability Reporting in Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period, while Leverage and Liquidity have no effect on the disclosure of Sustainability Reporting in Mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period.

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan lingkungan hidup, keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dan lingkungan hidup. Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan utama mencari keuntungan sebesar-besarnya, serta memuaskan keinginan para pemangku kepentingannya dengan mengembangkan praktik bisnis yang lebih baik. Untuk mengembangkan aktivitas perusahaan dan meningkatkan reputasi perusahaan, pelaporan keberlanjutan diperlukan. Merupakan cara bagi perusahaan untuk melaporkan kinerja organisasinya dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan keberlanjutan atau Sustainability Report tentunya berbeda dengan laporan keuangan yang hanya memberikan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan (Adila dan Sofyan, 2016). Selain itu, melalui pelaporan keberlanjutan, kinerja suatu perusahaan dapat dinilai secara langsung oleh pemerintah, masyarakat, organisasi lingkungan hidup, media, terutama investor dan pemilik debitor (bank), karena investor dan kreditor (bank) tidak ingin mengalami kerugian yang diakibatkan oleh hal

tersebut. kegiatan bisnis perusahaan. pengabaian tanggung jawab sosial dan lingkungan (Anke, 2009). Penelitian mengenai topik pelaporan keberlanjutan telah pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti dengan variabel yang hampir sama, namun hasilnya berbeda. Diantaranya berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaporan keberlanjutan, terutama menurut hasil penelitian Rifandi (2017) menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi adalah profitabilitas, hutang dan ukuran perusahaan. Penelitian Marsuking (2020) memperoleh banyak hasil yang berbeda-beda, dimana pelaporan keberlanjutan dipengaruhi oleh profitabilitas dan likuiditas.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian ini guna mencapai konsistensi antara hasil penelitian. Dimana peneliti ingin mempelajari variabel profitabilitas, leverage dan likuiditas. Variabel laba merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara meningkatkan nilai pemegang saham perusahaan. Selain itu, leverage mengukur sejauh mana suatu perusahaan dibiayai dengan hutang (Afsari et al., 2017). Semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan, semakin besar kemungkinan labanya tetap tinggi (Belkaoui dan Karpik, 1989). Memang tingkat laba yang tinggi akan mencerminkan posisi keuangan perusahaan yang sehat sehingga meyakinkan perusahaan untuk meminjam dana kepada pihak terkait. Kemudian likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan. Kekuatan perusahaan yang dinyatakan dengan rasio likuiditas yang tinggi dikaitkan dengan tingkat pengungkapan yang tinggi. Bagi perusahaan yang mewajibkan atau seharusnya menerbitkan laporan keberlanjutan adalah perusahaan pertambangan. Memang benar sektor pertambangan di Indonesia sedang menjadi pusat perhatian, khususnya masyarakat, atas tata cara operasionalnya. Sebab industri pertambangan dalam proses operasionalnya banyak mengkonsumsi hasil pertanian dan beberapa di antaranya merupakan hasil pertanian yang tidak dapat atau sulit untuk diregenerasi.

Hal ini sangat kontras dengan konsep pembangunan berkelanjutan. Perusahaan pertambangan sendiri merupakan salah satu contoh perusahaan yang berkaitan langsung dengan sumber daya alam, sebagaimana tercantum dalam Pasal 74 ayat 1 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), namun kenyataannya tidak semua perusahaan pertambangan di Indonesia mempublikasikan mengungkapkan data keberlanjutan.

LANDASAN TEORI

Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan suatu sistem pengelolaan bisnis yang diarahkan untuk memihak masyarakat, pemerintah, individu dan kelompok masyarakat (Gray et al., 1996). Hal ini menunjukkan adanya kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat serta adanya pengungkapan sosial dan lingkungan. Dalam teori legitimasi ini perusahaan berusaha menyesuaikan keadaan dengan peraturan yang berlaku di masyarakat agar dapat diterima di lingkungan eksternal, karena dalam teori legitimasi legitimasi menegaskan bahwa suatu organisasi hanya dapat eksis jika lingkungannya meyakini bahwa organisasi beroperasi atas dasar sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai yang dianut masyarakat (Sari, dua ribu tiga belas). Bersama dengan teori legitimasi ini akan memberikan landasan bagi pelaku usaha untuk mematuhi peraturan yang berlaku di masyarakat terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha agar usaha dapat berjalan dengan baik tanpa menimbulkan konflik di masyarakat atau di lingkungan tempat usaha tersebut. beroperasi. Dengan terjalannya masyarakat diharapkan nilai usaha atau keuntungan usaha semakin meningkat.

Teori Stakeholder

Teori pemangku kepentingan menegaskan bahwa perusahaan bukanlah suatu entitas yang bertindak semata-mata untuk dirinya sendiri tetapi harus memberi manfaat bagi pemangku kepentingannya. Teori pemangku kepentingan merupakan teori mengenai pihak yang menjadi tanggung jawab suatu perusahaan. Perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dengan cara memenuhi keinginan dan kebutuhan yang ada, terutama dengan para pemangku kepentingan yang mempunyai kendali atas ketersediaan sumber daya yang digunakan dalam operasional perusahaan, seperti tenaga kerja, lapangan kerja, pasar produk perusahaan, dan sumber daya lainnya. Stakeholder berdasarkan karakteristiknya dibedakan menjadi dua kategori, yaitu pemangku kepentingan primer dan pemangku kepentingan sekunder. Pemangku kepentingan utama adalah kelompok investor, karyawan, konsumen dan pemasok. Jika kelompok-kelompok ini tidak ada, maka bisnis tidak dapat eksis sebagai sebuah bisnis. Sedangkan pemangku kepentingan sekunder adalah

pemerintah dan masyarakat. Kelompok pemangku kepentingan sekunder adalah mereka yang mempengaruhi atau terkena dampak perusahaan tetapi tidak terlibat dalam transaksi perusahaan (Clarkson, 1995).

METODE PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini seperti mean, median, standar deviasi, min dan max (Prabaningrum) dan Pramita, 2019:335).

Uji Normalitas Error

Tujuan dari uji normalitas error adalah untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak.

- Jika nilai signifikasinya $> 0,05$ maka memenuhi syarat normalitas
- Jika nilai signifikasinya $< 0,05$ maka tidak memenuhi syarat normalitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians antar variabel. Jika memiliki varians sama, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika terdapat perbedaan, maka disebut heteroskedastisitas.

- Jika nilai signifikan variabel independent $> 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas
- Jika nilai signifikan variabel independent $< 0,05$ maka terjadi Heteroskedastisitas

Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel-variabel independen model regresi.

- Bila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas
- Bila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah di dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode analisis dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.

- Jika nilai $dw < dL$ atau $dw > 4-dL$, maka terdapat gejala autokorelasi
- Jika nilai $dU < dw < 4-dU$, maka tidak terdapat gejala autokorelasi
- Jika nilai $dL < dw < dU$ atau $4-dU < dw < 4 dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda karena memiliki variabel independen lebih dari satu dan regresi linear berganda merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} \dots + \beta_k X_{ki} + e_i$$

Keterangan :

- Yi : Pengungkapan sustainability report
- X1 : Profitabilitas (Return On Assets)
- X2 : Leverage (Debt to Equity Ratio)
- X3 : Kontribusi Accounting
- β : Koefisien

Uji F (Simultan)

Pengujian uji F-statistik digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen.

- Jika nilai probability $< 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- Jika nilai probability $> 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan.

Uji t (Parsial)

Pengujian uji-t ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen secara individu dalam menjelaskan perilaku variabel dependen dengan uji statistik t.

1. Jika nilai probability < 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Jika nilai probability > 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti secara parsial terdapat pengaruh signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	103	-.260	.616	.09268	.173172
DER	103	.115	24.849	1.59206	2.700671
Current Ratio	103	.001	8.283	2.08854	1.836833
SRD	103	4.027	17.450	11.23998	3.216920
Valid N (listwise)	103				

Sumber: Data Diolah (SPSS 22.00)

1. Profitabilitas

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 menunjukkan nilai terendah -0,260 dan nilai tertinggi 0,616, dengan nilai rata-rata dan standar deviasi profitabilitas masing-masing sebesar 0,09268 dan 0,173172.

2. Leverage

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap Leverage pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 menunjukkan nilai terendah 0,115 dan nilai tertinggi 24,849, dengan nilai rata-rata dan standar deviasi Leverage sebesar 1,59206 dan 2,700671.

3. Likuiditas

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap likuiditas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 menunjukkan nilai terendah 0,001 dan nilai tertinggi sebesar 8,283, dengan nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 2,08854 dan 1,836833.

4. Pengungkapan Sustainability Reporting

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap pengungkapan sustainability reporting pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 menunjukkan nilai terendah 4,027 dan nilai tertinggi sebesar 17,450, dengan nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 11,23998 dan 3,216920.

Uji Normalitas Error

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Error

Model	Sig	Keputusan
SRD	0.451	Ho diterima

Berdasarkan hasil pengujian diketahui pada model diketahui nilai asymp sig sebesar 0.451 lebih besar dari 0,05 (alpha 5%) maka H_0 diterima dan disimpulkan pada tingkat kepercayaan 95% asumsi distribusi normalitas untuk variabel error terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keputusan
ROA	0.280	Ho diterima
DER	0.824	Ho diterima
Current Ratio	0.182	Ho diterima
LAGSRD	0.794	Ho diterima

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan alat analisis gletser test diketahui pada model didapatkan nilai sig untuk semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai lebih besar dari 0,05 (5%) maka Ho diterima dan disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keputusan
ROA	1.129	Ho diterima
DER	1.130	Ho diterima
Current Ratio	1.044	Ho diterima
LAGSRD	1.039	Ho diterima

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	DWstat	Keputusan
SRD	2.078	Ho diterima

Hasil pengujian menggunakan alat analisis Durbin Watson Test, menunjukkan hasil nilai DWstat pada model sebesar 2,078 Ho diterima dan disimpulkan bahwa asumsi no autokorelasi terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Regresi Linier Berganda

VARIABEL	Teori	BETA	STD. ERROR	T STAT	SIG (2 TAIL)	SIG (1 TAIL)
(Constant)		9.144	1.240	7.376	0.000	0.000
ROA	+	3.397	1.877	1.809	0.074	0.037
DER	+	0.145	0.120	1.206	0.231	0.115
Current Ratio	+	-0.317	0.170	-1.866	0.065	0.032
LAGSRD		0.196	0.098	1.994	0.049	0.024

Sumber : Data diolah SPSS 22.0

Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

$$Y = 9,144 + 3,397X_1 + 0,145X_2 + -0,317X_3$$

Keterangan:

Y: Pengungkapan *sustainability report*

X1: Profitabilitas (*Return On Assets*)

X2: *Leverage (Debt to Equity Ratio)*

X3: Likuiditas (*Current Ratio*)

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Tabel 7 Hasil Analisis Determinasi

Model	Adj R ²
SRD	0,088

Nilai adj R2 sebesar 0,088 atau 8,8% yang memiliki pengertian besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 8,8% sedangkan sisa dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan kedalam model.

Uji F**Tabel 8 Hasil Uji F**

Model	Fstat	Sig Fstat
SRD	3.430	0.011 ^b

Hasil nilai sig dari Fstat lebih kecil dari 0,05. Hasil ini berarti bahwa terdapat pengaruh simultan antara profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap pengungkapan sustainability reporting.

Uji t**Tabel 9 Hasil Uji t**

VARIABEL	Teori	BETA	STD. ERROR	T STAT	SIG (2 TAIL)	SIG (1 TAIL)
(Constant)		9.144	1.240	7.376	0.000	0.000
ROA	+	3.397	1.877	1.809	0.074	0.037
DER	+	0.145	0.120	1.206	0.231	0.115
Current Ratio	+	-0.317	0.170	-1.866	0.065	0.032

1. Pengujian Hipotesis (H1)

Hasil pengujian statistik menunjukkan tanda beta sesuai dengan hipotesa yang diajukan, dimana Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Pengungkapan Sustainability Report, maka dari itu pengujian signifikansi dilanjutkan. Hasil pengolahan menunjukkan nilai sig sebesar $0.074/2=0.037 < 0,05$ (alpha 5%) maka H_0 ditolak. Disimpulkan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen terdapat pengaruh positif Profitabilitas terhadap Pengungkapan Sustainability Report.

2. Pengujian Hipotesis (H2)

Hasil pengujian statistik menunjukkan tanda beta sesuai dengan hipotesa yang diajukan, dimana Leverage Berpengaruh Positif Terhadap Pengungkapan Sustainability Report, maka dari itu pengujian signifikansi dilanjutkan. Hasil pengolahan menunjukkan nilai sig sebesar $0.231/2=0.115 > 0,05$ (alpha 5%) maka H_0 ditolak. Disimpulkan secara statistic pada tingkat kepercayaan 95 persen tidak terdapat pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Sustainability Report

3. Pengujian Hipotesis (H3)

Hasil pengujian statistik menunjukkan tanda beta tidak sesuai dengan hipotesa yang diajukan, dimana untuk hipotesis dinyatakan bahwa likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Karena ketidaksesuaian tersebut maka pengujian signifikansi tidak dapat dilanjutkan dan H_0 diterima. Sehingga secara statistik dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report.

Pembahasan**Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting**

Hasil pengujian hipotesis pertama, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.037 menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan sustainability reporting, hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability reporting diterima. Hal ini berarti bahwa perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi akan memiliki kinerja keuangan yang kuat sehingga memiliki kemampuan lebih untuk melakukan program tanggung jawab sosial dan lingkungan beserta pengungkapannya.

Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting

Hasil pengujian hipotesis kedua, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.115 menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan sustainability reporting, hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan Leverage berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability reporting ditolak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report. Menurut Belkaoui (1989) semakin tinggi tingkat Leverage maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit, sehingga perusahaan akan berusaha untuk melaporkan laba yang lebih tinggi, dapat dilakukan salah satunya dengan cara mengurangi biaya biaya termasuk biaya untuk pengungkapan informasi sosial,

lingkungan, dan ekonomi. Hal ini mengingat biaya dalam proses pembuatan Sustainability Report cukup tinggi untuk disajikan secara konsisten setiap tahunnya.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting

Hasil pengujian hipotesis ketiga, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,032 menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability reporting, hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang menyatakan Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability reporting ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya rasio likuiditas tidak akan menurunkan atau menaikkan tingkat pengungkapan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan laporan tahunan. Hal ini dikarenakan kreditor lebih fokus memperhatikan mengenai kinerja keuangan daripada informasi tambahan mengenai aktivitas sosial dan lingkungan melalui sustainability report. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan mencerminkan perusahaan tersebut juga memiliki modal kerja tersedia yang cukup, sehingga perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi seperlunya saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap publikasi laporan penghentian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun lalu 2020-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap publikasi penghentian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, pada periode 2020-2022 dimana leverage dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap publikasi penghentian. publikasi laporan pilihan di bidang pertambangan. perusahaan. terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah lagi variabel-variabel lain yang mempengaruhi laporan keberlanjutan seperti nilai perusahaan, kualitas manajemen, regulasi dan tuntutan pasar, karena semakin lama semakin berkembangnya kedudukan laporan keberlanjutan dalam perusahaan yang dapat membantu perusahaan dalam mengungkap kegiatan mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosialnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menerapkan GRI dengan membandingkan GRI pada laporan keberlanjutan perusahaan pada tahun yang berbeda agar penerapan GRI pada laporan keberlanjutan mengalami peningkatan.
3. Dalam penelitian mengenai laporan keberlanjutan melibatkan variabel-variabel yang berhubungan dengan para pemangku kepentingan dan legitimasi yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, survei dan studi eksperimental.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, Wanda Dan Sofyan, Efrizal. 2016. Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014.
- Jurnal Wra. Jil. 4, No.2. Astuti, DW (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 179–191. <https://doi.org/10.26460/Ad.V3i2.5287>
- Awalia, Eria Nissa. Ratna Anggraini, Dan Rida Prihatni. 2015. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Leverage Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. Jil. 10, No.2. Dewi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis*, 7(3), 173–186.
- Fahmi, Irfan. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. Dan A, Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, I., & Chariri, A. (2007). Teori Akuntansi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM Spss 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, T., & Sutarti. (2021). Pengaruh Likuiditas , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 597–604.
- <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1209> Indraswari Dan Astika. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Csr. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.11.1, Hal : 289-302
- Indrawan, Danu Candra Dan Siti Mutmainah, Siti Mutmainah . (2011). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Indriyani, AD, & Yulianhari, W.S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 199–208.
- <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.69> Mandagiey, Amyulianthy R, Lysandra S, Pratiwi A. 2018. “Analisis Rasio Keuangan Dan Laporan Corporate Social Responsibility perusahaan Go Public di Indonesia”. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan (Jrap)* Vol. 5, No.2, Desember 2018, Hal:131-143. ISSN 2339 -1545
- Naser, K., Al-Hussaini, A., Al-Kwari, D., & Nuseibeh, R. (2006). Faktor Penentu Pengungkapan Sosial Perusahaan Di Negara Berkembang: Kasus Qatar, 19(06), 1–23.
- Rhenald Kasali. 2011. *Membidik Pasar Indonesia: Segmentasi, Targeting, Dan Penentuan posisi*. Jakarta : Pt Gramedia Pustaka Utama
- Safitri, M., & Saifudin, S. (2019). Implikasi Karakteristik Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Bingkai Ekonomi (Jbe)*, 4(1), 13-25. Diperoleh Dari <https://ltbsemarang.ac.id/sijies/index.php/jbe33/article/view/67>
- Siti Farhana & Yang Elvi Adelina. (2019). Relevansi Nilai Laporan Keberlanjutan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2019, 10(3), 615-628
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyawati, Al, & Qadriatin, A. (2019). Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Majalah Ilmiah Solusi*, 16(4).
- Wicaksono, Arif, A.P. 2010. “Akuntabilitas Pelaporan Dan Pengungkapan Social Responsibility(Csr)Padapt.TelekomunikasiIndonesia,Tbk”.Skripsi1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Diakses Pada Tanggal 11 November2010